



Upgrading Pembuatan Laporan Keuangan dengan Sistem Enterprise Service Bus pada Seven Retail Group

Dodik Maiwan

Mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Terbuka

E-mail: 041637831@ecampus.ut.ac.id

Amelia Anwar

Dosen Program Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Terbuka

Abstract. *Potential weaknesses faced by the company. So it is necessary to consider the aspects of process inefficiency, risk of work errors, delays in information, lack of transparency, high operational costs, vulnerability to data loss and difficulties in monitoring performance. In the current era of globalization and digitization, companies face pressure to increase operational efficiency and accountability in presenting financial information. By using the PALS (Participatory Action Learning System) method, where this method basically involves accounting staff in the process of upgrading the Enterprise Service Bus (ESB) system from 30 accounting staff and 5 staff will be taken for the interview sample in this research. From the problems currently faced by companies in managing financial reports, they have not been able to carry out systematic recording. With better data integration using ESB, a company's various systems and applications can be connected and communicate well. In real-time reporting compared to manual (conventional) recording which requires processing time, ESB allows for better real-time financial reports.*

Keywords: *Enterprise Service Bus (ESB), Financial Report, Upgrading*

Abstrak. Potensi kelemahan yang di hadapi perusahaan. Maka perlu di di pertimbangkan dari segi aspek terjadi ketidak efisienan proses, resiko kesalahan kerja, keterlambatan dalam informasi, kurangnya transparansi, tingginya biaya operasional, rentan terhadap kehilangan data dan kesulitan dalam pemantauan kinerja. Dalam era globalisasi dan digitisasi saat ini, perusahaan menghadapi tekanan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan akuntabilitas dalam penyajian informasi keuangan. Dengan menggunakan metode PALS (*Participatory Action Learning System*), dimana metode ini dasarnya adalah melibatkan staff accounting dalam proses upgrading sistem Enterprise Service Bus (ESB) dari pengambilan dari 30 staff accounting dan akan di ambil 5 Staff untuk sampel wawancara dalam penelitian ini. Dari masalah yang di hadapi perusahaan saat ini dalam tata Kelola laporan keuangan, belum mampu melakukan pencatatan yang tersistem. Dengan integrasi data yang ;enih baik dengan menggunakan ESB, berbagai sistem dan aplikasi yang berbeda suatu perusahaan dapat terhubung dan berkomunikasi dengan baik. Secara real-time reporting di bandingkan dengan pencatatan manual (konvensional) yang membutuhkan waktu memproses, ESB memungkinkan laporan keuangan yang lebih baik real-time.

Kata kunci: *Enterprise Service Bus (ESB), Laporan Keuangan, Upgrading*

PENDAHULUAN

Seven Retail Group salah satu manajemen yang bergerak di bidang manufaktur yang telah di dirikan sejak 2017 yang saat ini memiliki 100 store yang tersebar di seluruh Indonesia saat ini. Dari beberapa branch seperti Golden Lamian Resturant, Hei kafe, Golden hotpot, Zozo Clinic, Dental Klinik, dan Fit Hub. Dalam Seven Retail Group terdiri dari PT. Sumber Natular Indonesia, PT. Tri dan PT. Tujuh Boga Makmur. Terbukti perusahaan saat ini mengalami perkembangan sangat pesat dari tahun 2017 – 2023 saat ini memiliki 250 outlet yang terupdate. Dimana perusahaan harus mengevaluasi dan memberikan solusi dalam pencatatan laporan keuangan karena pengelolaan keuangan belum melaksanakan sistem pencatatan akukansi yang baik dan benar.

Perusahaan saat ini, masih menggunakan pelaporan keuangan secara manual (konvensional) dimana ada beberapa aspek potensi kelemahan yang akan di hadapi perusahaan. maka perlu di pertimbangkan dari segi aspek terjadinya ketidak efisienan proses, resiko kesalahan pekerja, keterlambatan dalam penyampaian informasi, kurangnya transparasi, tingginya biaya operasioanl, rentan terhadap kehilangan data dan kesulitan dalam pemantauan kinerja. Dalam era globalisasi dan digitalisasi saat ini, perusahaan menghadapi tekanan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan akuntabilitas dalam penyajian informasi keuangan.

Enterprise Servise Bus (ESB) adalah perangkat lunak yang di gunakan untuk memfasilitasi komunikasi dan integrasi antara aplikasi perangkat lunak dalam suatu organisasi atau sistem. ESB bertindak sebagai sarana untuk mengelola, mengoordinasikan, dan menyatukan interaksi antar aplikasi yang berbeda. ESB berfungsi sebagai mediator yang memungkinkan integrasi aplikasi dengan cara struktur dan dapat dikelola. Berikut beberapa aspek detail tentang ESB : (**Integrasi Aplikasi**) ESB memfasilitasi intergrasi antar aplikasi yang berbeda, baik berbasis web maupun di lingkungan sistem terdistribusi dan memberikan mekanisme untuk komunikasi data antar aplikasi perlu melakukan integrasi point-to-point.(**Mediasi dan Transformasi Data**) Menangani perbedaan forma dan protocol data antara aplikasi yang berbeda dan memungkinkan transformasi data untuk memastikan keseragaman format data seluruh sistem. (**Routing Pesan**) Menangani routing pesan dan informasi dari satu aplikasi ke aplikasi lainnya sesuai dengan aturan da logika yang telah di tentukan dan memastikan pengiriman pesan ke tujuan yang tepat. (**Manajemen Layanan**) memudahkan penerapan,pemeliharaan dan pemantauan layanan dan

(**Interaksi dengan SOA**) terkait erat dengan arsitek layanan SOA dengan sering di gunakan komponen kunci dalam implementasi SOA.

Berdasarkan dari studi kasus di alami perusahaan, saat ini sistem *Enterprise Service Bus* (ESB) telah menjadi solusi perusahaan yang sangat di perlukan dalam mengelola dan menyempurkan proses pembuatan laporan keuangan pada Seven Retail Group. Kenapa kita memilih ESB, karena pengembangan sistem mudah, tidak membutuhkan spesifikasi computer yang tinggi dan cukup di jalankan menggunakan brosur. Fitur yang terdapat pada ESB adalah log-in admin dan operator, pedataan uang, informasi pemasukan dan pengeluaran, upload file bukti pembayaran, dan laporan. Dengan Upaya untuk meningkatkan proses pembuatan laporan keuangan yang dapat mencapai visibilitas yang lebih baik dan efisien.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian dari Seven Retail Group ini adalah dengan menggunakan metode PALS (*Participatory Action Learning System*), dimana metode ini pada dasarnya adalah melibatkan Staff Accounting dalam proses Upgrading sistem *Enterprise Service Bus* (ESB) dari Pengambilan dari 30 Staff Finance accounting di ambil 5 staff untuk sampel dalam penelitian ini Geby (Staff Accounting Tax), Aceng (Spv Accounting), Riska (Staff Account Payble), Fahda (Staff Account Received) dan Gian (Admin Account).

Kegiatan dengan wawancara dan edukasi pada tahap pertama yang di lakukan adalah pemetaan terhadap kebutuhan masing-masing staff accounting di lanjutkan dengan tata Kelola dan manajemen keuangan dengan baik. Di tahap kedua di lakukan pencatatat dan pelaporan keunagan dengan memanfaatkan sistem ESB sehingga memudahkan Staff. Pada tahap ke tiga dalam bidang pengelolaan keuangan dan laporan keungan secara tersistem sehingga staff accounting dapat memperhitungkan pendapatan dan pengeluaran dengan baik sehingga dapat memperkirakan capaian laba yang di harapkan secara mudah, cepat dan akuntabel. Secara diagramatik permasalahan dan solusi staf acconting Seven Retail Group pada Gambar 1.



Gambar 1 Prosedur metode pemecahan masalah accounting dalam pembuatan laporan keuangan

Dari hasil wawancara dengan staff accounting memiliki permasalahan masing-masing yang telah di hadapi di antaranya menurut : Geby (Staff Accounting Tax) menyampaikan tidak sangat perlu dalam upgrade sistem ESB karena dalam perkerjaan yang di jalankan tidak begitu menggunakan sistem tersebut masih melakukan input manual pada excel saja. Sedangkan pendapat Aceng (Spv Accounting) sangat membutuhkan dan perlu upgrade sistem ke ESB dimana sistem sangat membantu dalam pembuatan sebuah laporan keuangan perusahaan dengan detail dan akurat. Ujar Riska (Staff AccountPayble), Fahda (Staff Acount Received) dan Gian (Admin Account) menyatakan hal sama sangat setuju dalam perubahan sistem pada Seven Retail Group dimana semua pekerjaan mudah di akses dimana saja dan lebih praktis dalam penginputan data.

Berdasarkan hasil wawancara , dapat di simpulkan staff accounting Seven Retail Group sepakat untuk menggunakan ESB. Pemakaian sistem dalam konteks ini mungkin di anggap sebagai solusi yang efektif dalam mengelola dan menintegrasikan layanan-layanan terkait pembuatan laporan keuangan pada perusahaan Seven Retail Group. Dengan adanya kesepakatan Bersama, efisiensi operasional, dukungan teknis, keamanan dan kepatuhan.

HASIL PEMBAHASAN

Dari permasalahan yang di hadapi yaitu belum update dalam tata Kelola laporan keuangan, belum mampu melakukan pencatatan yang tersistem. Kegiatan yang di lakukan sebelumnya dengan jumlah 250 outlet dalam pencatatan laporan dengan input data manual yang di olah dengan Excel mengakibatkan kurangnya keamanan dalam penyimpanan data perusahaan, kesulitan dalam audit pelacakan , waktu dan tenaga yang sangat lama dan proses manual mungkin mungkin sulit untuk di ubah atau di tingkatkan seiring dengan pertumbuhan perusahaan.

Dalam penelitian ini , akan di lakukan pengenalan sistem *Enterprise Service Bus* (ESB) dimana akan di jelaskan dari penggunaan laporan tersistem ESB di bandingkan dengan laporan manual (konvensional)

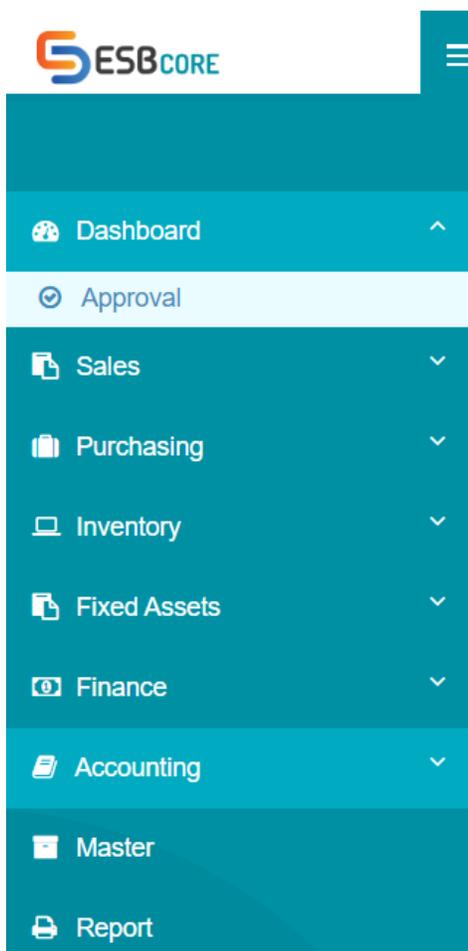
Berikut tahap dalam pencatatan laporan keuangan menggunakan sistem Enterprise Service Bus (ESB)

1. Masukan username yang sudah terdaftar



Gambar 1 Tampilan Login ESB

2. Berikut tampilan dalam sistem ESB



Gambar 2 Tampilan Dashboard ESB

3. Hasil Input data dan sudah masuk tersistem

#	Payment #	Payment Date	Pay to	Pay From	Additional Information	Grand Total Paid	Status
1	CO202311140001	14-11-2023	-	Bank BCA - 9493	GHG GATSU - BIAYA LISTRIK BULAN OKTOBER 2023	13.912.699,00	Authorized
2	CO202311140002	14-11-2023	-	Bank BCA - 9493	GHG TJ DUREN - BIAYA LISTRIK BULAN OKTOBER 2023	16.490.066,00	Authorized
3	CO202311130001	13-11-2023	-	Bank BCA - 9493	SERAGAM HITAM XXL, SERAGAM HITAM L, APRON FRONT, APRON KITCHEN, TOPI GOLDEN	2.032.000,00	New
4	CO202311130002	13-11-2023	-	Bank BCA - 9493	CC CORPORATE AN EDWARD BLN OKT 2023	650.000,00	New
5	CO202311130003	13-11-2023	-	Bank Mandiri - 1082	PINDAHAN DANA BANK MANDIRI KE BANK BCA	100.002.500,00	New
6	CO202311130004	13-11-2023	-	Bank Permata - 6203	PINDAHAN DANA BANK PERMATA KE BANK BJB	22.007.500,00	New
7	CO202311130005	13-11-2023	-	Bank Mandiri - 1082	GHG GATSU - PB1 BULAN OKTOBER 2023	5.066.372,73	Authorized
8	CO202311090001	09-11-2023	-	Bank BCA - 9493	PENGEMBALIAN DP AN KEVIN ALEXANDER TRANSFER TGL 01 NOV 23	200.000,00	New

Gambar 3 Tampilan Hasil input data ke ESB

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang di lakukan peneliti tentang upgrading pembuatan laporan keuangan dengan sistem *enterprise servise bus* (ESB) di seven Retail Group sangat tepat karena ESB memungkinkan otomatisasi dalam pengumpulan data, pemrosesan dan risiko kesalahan manusia dan meningkatkan akurasi. Dengan intergrasi data yang lebih baik dengan menggunakan ESB, berbagai sistem dan aplikasi yang berbeda dalam suatu organisasi dapat terhubung dan berkomunikasi dengan baik. Secara *real-time* Reporting di bandingkan dengan pencatatan manual yang membutuhkan waktu memproses, ESB memungkinkan laporan keuangan yang lebih *real-time*. Di bantu dengan keamanan data yang di tingkatkan sistem ESB cenderung memiliki control keamanan lebih baik dari pada sistem manual (konvensional)

DAFTAR PUSTAKA

- A, A. S. (2022). *IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KEUANGAN BERBASIS WEB*.
- Chin, V. (2022). *Evaluasi Pelaporan Keuangan Sistem ERP Odoo Community yang Dikembangkan PT Neo Multi Servindo*.
- Dewi, S. R. (2023). *Upgrading Tata Kelola Keuangan Bagi UMKM Terintegrasi Dengan Financial Digital*.
- Fatimah, S. F. (2021). *Penerapan Zahir Accounting Untuk Menyusun Laporan Keuangan Pada Sekolah Ra Az-Zahra. Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (AKASIA), Volume1, Nomor2, halaman 121-128*.
- Fauzi, A. K. (2021). *Pengolahan Data Keuangan Pada Usaha Klinik Kecantikan Menggunakan Aplikasi Zahir Accounting Versi 5.1. Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)Volume 1, Nomor 2, halaman 90-97*.
- Hikayat, M. (2022). *APLIKASI LAPORAN KEUANGAN TOKO BERKAH AQUATIC BERBASIS WEB*.
- Kosadi, F. (2019). *SISTEM INFORMASI KEUANGAN & AKUNTANSI BERBASIS WEB DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM*.
- Septiana, A. R. (2022). *Sosialisasi Pemanfaatan Media Digital Dalam Meningkatkan Kapasitas Keuangan Desa di Desa Wulonggere Kabupaten Kolaka*.
- Siti Sopiah, A. A. (2022). *Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Menggunakan Microsoft Access 2016 (Studi Pada UMKM "Percetakan Cahaya" - Bandung)*.
- Yani, A. d. (2020). *Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Tridika Putra Unggul Tangerang Menggunakan ZahirAccounting Versi 5.1. Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (AKASIA). Volume1, Nomor2, halaman43-53*.